

Lampiran I

Laporan Triwulan I Tahun 2026 dari Tim III Unit
Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko
Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Inspektorat Kab. Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Senin, 6 April 2026**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

- Inspektorat telah menyusun Rencana Strategis lima tahun kedepan (2025-2030) dan telah menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2026. Target kinerja Sasaran Strategis untuk bagian tahun 2026 yang menjadi tanggungjawab dari hasil pemantauan diketahui target dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan untuk periode Triwulan I Tahun 2026. Target indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah Tahun 2026, telah terealisasi dan tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

1. Dalam pencapaian target kinerja kegiatan/sub kegiatan di Inspektorat tidak ditemukan kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaannya. Namun dari segi ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan maupun proses penyelesaian pembuatan laporan pertanggungjawaban, terkadang masih belum tepat waktu sesuai time schedule dan cash budget yang telah disusun. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan kedepannya agar dapat diminimalisir sehingga bisa tepat waktu sesuai time schedule dan timeline cash budget.
2. Yang menjadi hambatan adalah terkait proses pencairan anggaran yang tidak tepat waktu sesuai cash budget guna mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai time line yang telah disusun, diharapkan kedepan pencairan anggaran dapat tepat waktu sehingga tidak menghambat proses pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) oleh Unit Pengelola Risiko (UPR)

1. Inspektorat adalah perangkat daerah dalam lingkup koordinasi Asisten Administrasi Umum telah melakukan identifikasi, menganalisa dan membuat Rencana Manajemen Risiko (MR) untuk tahun 2026. Seluruh pernyataan Risiko baik risiko strategis Pemerintah Daerah, risiko strategis Perangkat Daerah dan risiko operasional Perangkat Daerah, semua juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya risiko tersebut dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak risikonya. Dan dari risiko yang muncul/terjadi juga telah dibuat rencana tindak pengendaliannya (RTP).

2. Inspektorat telah melakukan identifikasi, analisa dan memiliki rencana pengelolaan Manajemen Risiko (MR). Seluruh risiko telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya risiko, dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak risikonya. Dan dari risiko yang muncul terjadi telah dibuatkan rencana tindak pengendaliannya (RTP), dan perkembangan pengelolaan MR tahun 2026 juga telah dilakukan evaluasi dan pemantauan pada Tribulan I;
3. Pada aplikasi Si MARIO juga telah diisi dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk evaluasi maupun pemantauan manajemen resiko dalam lingkup koordinasi Asisten Administrasi Umum.

D. Rekomendasi / Feedback bagi Unit Pengelola Resiko (UPR)

1. Inspektorat telah menyusun dan melaporkan mitigasi resiko Tribulan I tahun 2026 dan melakukan penginputan pada aplikasi Si MARIO.
2. Terkait kendala belum bisa tepat waktu dalam pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan khususnya yang nilai anggarannya cukup besar disebabkan ketidaktepatan proses pencairan anggarannya, telah dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kab. Lamongan.

Lampiran I

Laporan Triwulan Tahun 2026 dari Tim III Unit
Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko
Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Inovasi Daerah
(Bapperida) Kab, Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Senin, 6 April 2026**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

- **Bapperida** telah menyusun rencana strategis untuk jangka waktu lima tahunan (2025-2030), dan juga telah menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2026. Target kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah tahun 2026 yang menjadi tanggungjawab, dari hasil pemantauan diketahui bahwa target dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan. Target indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis tahun 2026 diketahui telah terealisasi dan tercapai sesuai target.
- Sedangkan kegiatan/sub kegiatan tahun 2026 telah dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak 1 (satu) kali, yaitu untuk periode Triwulan I tahun 2026.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

- Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi pengelolaan risiko pada Bapperida. Masih terjadi kendala dalam sistem aplikasi Si MARIO, karena terdapat beberapa komponen atau data yang telah diinput, namun ketika proses review ada beberapa form yang tidak dapat tampil, sehingga kertas kerja Si MARIO yang harusnya bisa langsung download di aplikasi namun tidak berhasil sehingga harus menyusun kertas kerja secara manual.
- Di tahun 2026 ini terjadi peralihan dokumen perencanaan strategis (Renstra OPD) yang baru dan pada beberapa OPD terjadi perubahan indikator baru. Selain itu masih terjadi efisiensi anggaran sesuai Inpres No. 1 Tahun 2025, tentunya berpengaruh terhadap volume/frekuensi kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) oleh Unit Pengelola Risiko (UPR)

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP Triwulan I. Dari hasil monitoring tersebut juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya, agar tetap terus diadakan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Penempatan skala prioritas pada RSO (Resiko Strategis) sudah benar dimana skala dengan nilai yang paling tinggi skornya menempati posisi paling atas dalam penempatan skala prioritas. Sedangkan skala prioritas pada ROO (Resiko Operasional) masih belum sesuai karena penempatan skornya masih acak, dan bukan skala dengan skor tertinggi berada di paling atas.

D. Rekomendasi / Feedback bagi Unit Pengelola Resiko (UPR)

1. **Bapperida** telah melakukan proses penginputan secara lengkap di aplikasi Si MARIO mohon agar dicek kembali karena dikhawatirkan masih terdapat beberapa form yang dalam pengisiannya masih belum tepat dan kurang lengkap.
2. Penempatan nilai skor pada skala prioritas RS (Resiko Strategis) dibuat secara manual, karena hasil output dari aplikasi Si MARIO masih acak, sampai ada update terbaru terkait aplikasi Si MARIO, untuk skala prioritas dibuat secara manual dulu.
3. Penambahan pernyataan resiko yang terkait pada form Resiko Strategis terkait IKU Bapperida guna melengkapi Resiko Strategis yang sudah ada.

Lampiran I

Laporan Triwulan I Tahun 2026 dari Tim III Unit
Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko
Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Senin, 6 April 2026**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Brondong telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk jangka waktu lima tahunan (2025-2030) dan menyusun Rencana Kerja Tahunan 2026. Target kinerja Sasaran Strategis Renstra OPD tahun 2026 yang menjadi tanggungjawab dari hasil pemantauan diketahui bahwa target dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan dan untuk kegiatan/sub kegiatan tahun 2026 juga telah dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak 1 (satu) kali, yaitu untuk Triwulan I tahun 2026.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

- Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko pada Kecamatan Brondong dapat diantisipasi dengan baik melalui koordinasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait.
- Di tahun 2026 ini terjadi peralihan dokumen perencanaan strategis (Renstra OPD) yang baru dan pada beberapa OPD terjadi perubahan indikator baru. Selain itu masih terjadi efisiensi anggaran sesuai Inpres No. 1 Tahun 2025, tentunya berpengaruh terhadap volume/frekuensi kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) oleh Unit Pengelola Resiko (UPR)

- Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP Triwulan I dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan I 2026, karena belum ada indikasi risiko terjadi di Triwulan I, agar tetap dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.
- Kecamatan Brondong telah membuat RSO (Resiko Strategis) dan RO (Resiko Operasional) dan agar dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kertas kerja strategis dan operasional, Pembuatan Resiko Strategis dan Operasional dilakukan mulai dari kegiatan/sub kegiatan.

D. Rekomendasi / Feedback bagi Unit Pengelola Resiko (UPR)

1. Kecamatan Brondong telah melakukan proses penginputan secara lengkap di aplikasi Si MARIO dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko tahun 2026 dan pelaporan berkala pengelolaan risiko Triwulan pada aplikasi Si MARIO.
2. Mohon agar dicek kembali, dikhawatirkan masih ada beberapa form yang pengisiannya masih belum tepat atau kurang lengkap.

Lampiran I

Laporan Triwulan I Tahun 2026 dari Tim III Unit
Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko
Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Senin, 6 April 2026**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Paciran telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan (2025-2030) dan juga telah menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2026. Target kinerja Sasaran Strategis Renstra OPD tahun 2026 yang menjadi tanggungjawab dari hasil pemantauan diketahui bahwa target dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan dan untuk kegiatan/sub kegiatan tahun 2026 Kecamatan Paciran belum melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk Tribulan I.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

- Kendala bisa terjadi dikarenakan kendala jaringan atau terjadi pergantian operator Si MARIO sehingga proses penginputan dan penguploadan terhambat. Kecamatan Paciran diminta segera berkoordinasi atau berkomunikasi dengan Inspektorat agar hambatan atau kendala yang ada dapat segera teratasi.
- Di tahun 2026 ini terjadi peralihan dokumen perencanaan strategis (Renstra OPD) yang baru dan pada beberapa OPD terjadi perubahan indikator baru. Selain itu masih terjadi efisiensi anggaran sesuai Inpres No. 1 Tahun 2025, tentunya berpengaruh terhadap volume/frekuensi kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) oleh Unit Pengelola Resiko (UPR)

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP Tribulan I. Dari hasil monitoring dan evaluasi ini juga dapat dianalisa bahwa Kecamatan Paciran belum melakukan penginputan form 1 s.d 10 pada aplikasi Si MARIO. Kecamatan Paciran juga belum menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko Tribulan I di aplikasi Si MARIO

D. Rekomendasi / Feedback bagi Unit Pengelola Resiko (UPR)

1. Kecamatan Paciran segera melakukan proses penginputan manajemen risiko Tribulan I pada aplikasi Si MARIO.
2. Kecamatan Paciran segera menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko Tribulan I di aplikasi SIMARIO mengingat batas waktu pelaporan yang sudah lewat.
3. Segera berkoordinasi dengan Inspektorat terkait hambatan dan kendala yang terjadi pada saat penyusunan sampai dengan penginputan manajemen risiko pada aplikasi Si MARIO, dan diharapkan monitoring dan evaluasi Tribulan I kedepannya tidak terjadi lagi keterlambatan.

Lampiran I

Laporan Triwulan I Tahun 2026 dari Tim III Unit Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Senin, 6 April 2026**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Karangbinangun telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan (2025-2030), dan menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2026. Target kinerja Sasaran Strategis Renstra OPD tahun 2026 yang menjadi tanggungjawab, dari hasil pemantauan diketahui bahwa target terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan, demikian juga dengan kegiatan/sub kegiatan tahun 2026. Kecamatan Karangbinangun belum melaksanakan monitoring dan evaluasi pada periode Tribulan I.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

- Kendala dapat terjadi dikarenakan kendala jaringan atau terjadi pergantian operator Si MARIO. Kecamatan Karangbinangun diminta segera berkoordinasi/berkonsultasi dengan Inspektorat agar hambatan atau kendala dapat segera teratasi.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) oleh Unit Pengelola Resiko (UPR)

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP Tribulan I. Dari hasil monitoring dan evaluasi ini juga dapat dianalisa bahwa Kecamatan Karangbinangun belum melakukan penginputan pada aplikasi Si 999MARIO. Kecamatan Karangbinangun juga belum menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko periode Tribulan I di aplikasi Si MARIO.

D. Rekomendasi / Feedback bagi Unit Pengelola Resiko (UPR)

1. Kecamatan Karangbinangun segera melakukan proses penginputan manajemen risiko pada aplikasi Si MARIO.
2. Kecamatan Karangbinangun segera menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko Tribulan I di aplikasi Si MARIO mengingat batas pelaporan sudah hampir selesai.
3. Segera berkoordinasi/berkonsultasi dengan Inspektorat terkait hambatan/kendala yang terjadi pada saat penyusunan sampai dengan penginputan manajemen risiko kedalam aplikasi Si MARIO, sehingga monitoring dan evaluasi Triwulan I tahun 2026 terkait risiko diharapkan tidak terjadi keterlambatan pelaporan.